

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2019 dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah objek wisata berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja. Diketahui nilai koefisien jumlah objek wisata sebesar 496,1733. Hal ini berarti setiap peningkatan jumlah objek wisata sebesar 1 unit maka penyerapan tenaga kerja akan meningkat sebesar 496.000 jiwa.
2. Jumlah biro perjalanan wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja. Diketahui nilai koefisien jumlah biro perjalanan wisata sebesar 363,1654. Hal ini berarti setiap peningkatan jumlah biro perjalanan wisata sebesar 1 unit maka penyerapan tenaga kerja akan meningkat sebesar 363.000 jiwa.
3. Jumlah wisatawan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja. Diketahui nilai koefisien jumlah wisatawan sebesar -0,005649. Hal ini berarti setiap peningkatan jumlah wisatawan sebesar 1 jiwa maka penyerapan tenaga kerja akan menurun sebesar 1 jiwa.

5.2. Saran

Berdasarkan data dan informasi yang telah di dapat oleh penulis, maka penulis hendak memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan tujuan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah daerah harus banyak melakukan promosi wisata kepada masyarakat melalui event-event daerah dan media sosial agar potensi pariwisata yang dimiliki oleh daerah tersebut lebih dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara yang akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak.

2. Bagi Akademisi

Memperbarui tahun penelitian agar lebih update dengan periode yang lebih panjang, dengan demikian mampu memberikan gambaran kondisi penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata secara lebih luas. Selain itu di harapkan mampu meneliti dengan variabel-variabel terbaru atau lain di luar variabel seperti jumlah hotel dan restoran, PAD pariwisata agar memperoleh hasil yang bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata.

3. Bagi Pelaku Usaha

Meningkatkan SDM baik secara kualitas dan kuantitas dengan melakukan pembinaan kepada pelaku usaha atau masyarakat di daerah wisata serta dapat melibatkan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata. Pelaku usaha

atau masyarakat di daerah wisata secara umum harus peka dalam membaca atau memahami peluang yang ada untuk pengembangan pariwisata yang lebih baik.

